## Advanced Database Pivot



Name Dicha Zelianivan Arkana

> NIM 2241720002

> > Class 2i

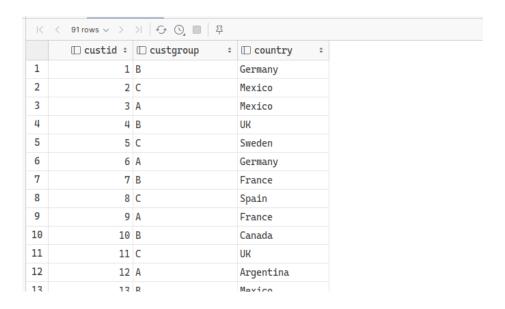
**Department**Information Technology

**Study Program**D4 Informatics Engineering

## 1 Practicum

1. Dari view Sales.CustGroups yang sudah dibuat, buatlah sebuah query SE-LECT untuk menampilkan kolom custid, custgroup, dan country.

```
SELECT custid, custgroup, country FROM Sales.CustGroups;
```

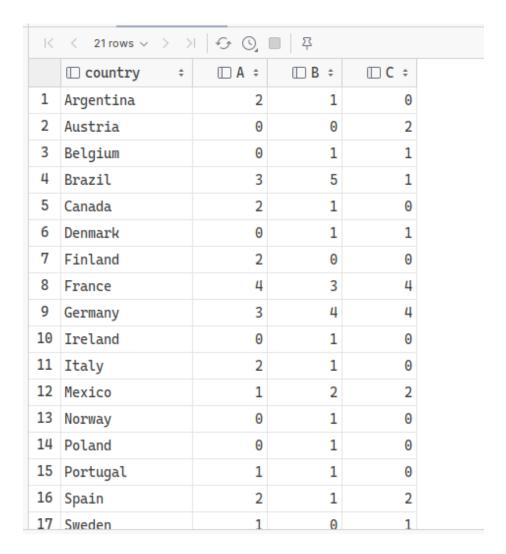


2. Modifikasilah kode T-SQL dari langkah no 3 di atas dengan menampilkan kolom country, lalu dengan menggunakan operator PIVOT, tambahkan 3 kolom tambahan yang berisi banyaknya customer dalam masing-masing grup (A, B, & C)

```
SELECT country, A, B, C
FROM (
        SELECT custid, custgroup, country
        FROM Sales.CustGroups
) AS SourceTable
PIVOT (
        COUNT(custid)
        FOR custgroup IN (A, B, C)
) AS PivotTable;
```

< < 21 rows > >    分 🔾 🔲   平							
	□ country ÷	□ A ÷	<b>□</b> B ÷	□ C ÷			
1	Argentina	2	1	0			
2	Austria	0	0	2			
3	Belgium	0	1	1			
4	Brazil	3	5	1			
5	Canada	2	1	0			
6	Denmark	0	1	1			
7	Finland	2	0	0			
8	France	4	3	4			
9	Germany	3	4	4			
10	Ireland	0	1	0			
11	Italy	2	1	0			
12	Mexico	1	2	2			
13	Norway	0	1	0			
14	Poland	0	1	0			
15	Portugal	1	1	0			
16	Spain	2	1	2			
17	Sweden	1	0	1			

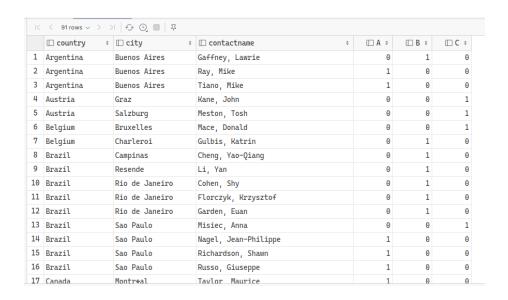
3. Salinlah statement SELECT dari Soal no 2 di atas, lalu jalankan kembali. Apakah hasil query ini sama dengan hasil pada Praktikum Bagian 1 no 4 di atas? Apakah jumlah baris yang dihasilkan sama persis?



Hasil query ini sama dengan hasil pada Praktikum Bagian 1 no 4 di atas. Jumlah baris yang dihasilkan sama persis. Hal ini dikarenakan perintah alter digunakan untuk menambahkan kolom namun kita tidak melakukan SELECT terhadap kolom tersebut.

4. Modifikasi statement SELECT untuk menambahkan kolom city dan contactname!

```
SELECT country, city, contactname, A, B, C
FROM (
        SELECT custid, custgroup, country, city, contactname
        FROM Sales.CustGroups
) AS SourceTable
PIVOT (
        COUNT(custid)
        FOR custgroup IN (A, B, C)
) AS PivotTable;
```



5. Buatlah sebuah CTE bernama PivotCustGroups yang mendapatkan kolom custid, country, dan custgroup dari view Sales.CustGroups. Kemudian, buatlah sebuah query SELECT terhadap CTE tersebut dan gunakan operator PIVOT, seperti halnya dalam query SELECT pada Praktikum Bagian sebelumnya.

```
WITH PivotCustGroups AS (

SELECT custid, custgroup, country
FROM Sales.CustGroups
)

SELECT country, A, B, C
FROM PivotCustGroups
PIVOT (

COUNT(custid)
FOR custgroup IN (A, B, C)
) AS PivotTable;
```

I<	〈						
	□ country ÷	□ A ÷	<b>□</b> B ‡	□ C ÷			
1	Argentina	2	1	0			
2	Austria	0	0	2			
3	Belgium	0	1	1			
4	Brazil	3	5	1			
5	Canada	2	1	Θ			
6	Denmark	Θ	1	1			
7	Finland	2	Θ	0			
8	France	4	3	4			
9	Germany	3	4	4			
10	Ireland	0	1	0			
11	Italy	2	1	0			
12	Mexico	1	2	2			
13	Norway	0	1	0			
14	Poland	0	1	0			
15	Portugal	1	1	0			
16	Spain	2	1	2			
17	Sweden	1	Θ	1			

- 6. Apakah hasilnya sama persis dengan hasil yang ada pada Praktikum Bagian 1? Mengapa demikian?
  - Hal ini dikarenakan query hanya mengubah subquery menjadi common table expression (CTE).
- 7. Apakah keuntungan penggunaan CTE ketika membuat query yang menggunakan operator PIVOT?
  - Query dapat menjadi lebih ringkas karena tidak perlu menuliskan subquery lagi sehingga query terlihat lebih rapi.

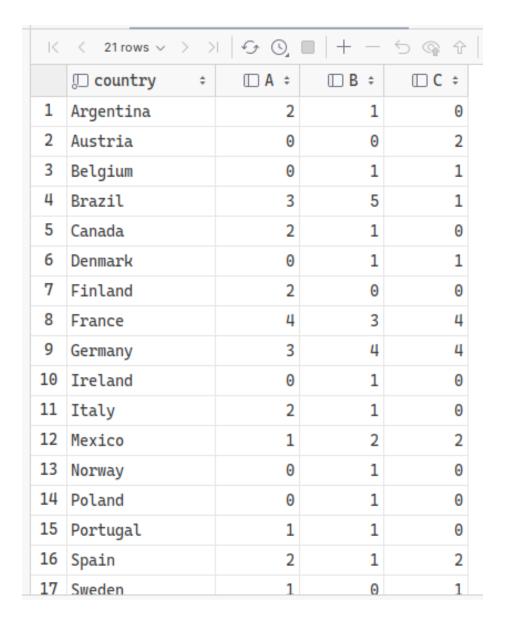
8. Buatlah sebuah query SELECT yang menampilkan data total jumlah penjualan untuk setiap kategori produk, untuk setiap customer. Tampilkan setiap kategori produk ke dalam kolom tersendiri, seperti pada tampilan di bawah ini.

```
SELECT
    custid,
    [Beverages],
    [Condiments],
    [Confections],
    [Dairy Products],
    [Grains/Cereals],
    [Meat/Poultry],
    [Produce],
    [Seafood]
FROM (
    SELECT * FROM SalesByCategory
) as SourceTable
PIVOT (
    SUM(SalesValue)
    FOR categoryname IN (
        [Beverages],
        [Condiments],
        [Confections],
        [Dairy Products],
        [Grains/Cereals],
        [Meat/Poultry],
        [Produce],
        [Seafood]
) as PivotTable;
```



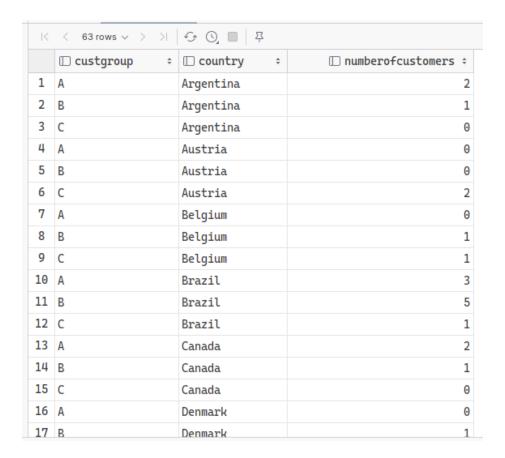
9. Buatlah query SELECT yang menghasilkan kolom country, kolom A, kolom B, dan kolom C dari view Sales.PivotCustGroups yang telah dibuat.

SELECT country, A, B, C FROM Sales.PivotCustGroups;



10. Buatlah sebuah query SELECT terhadap view Sales. Pivot Cust Groups yang menghasilkan data seperti tampilan berikut:

```
SELECT custgroup, country, SUM(numberofcustomers) AS numberofcustomers
FROM Sales.PivotCustGroups
UNPIVOT (
    numberofcustomers
    FOR custgroup IN (
        A, B, C
    )
) AS unpivoted
GROUP BY custgroup, country
ORDER BY country;
```



- 11. Buatlah query SELECT terhadap tabel Sales. Customers yang terdiri dari kolom contry, city, dan kolom kalkulasi yang menghitung banyaknya customer bernama noofcustomers. Dapatkan pengelompokan (grouping set) berdasarkan:
  - kolom country dan city
  - kolom country
  - kolom city
  - dan sebuah kolom tanpa kelompok

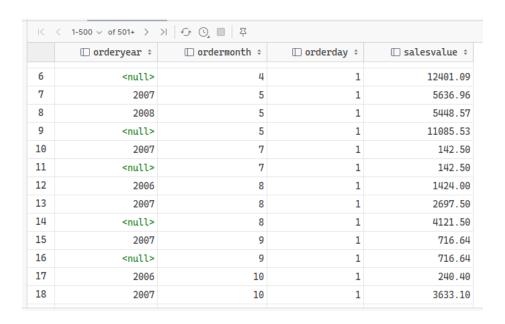
```
SELECT country, city, COUNT(*) AS noofcustomers
FROM Sales.Customers
GROUP BY GROUPING SETS (
        (country, city),
        (country),
        (city),
        ()
);
```

< < 160 rows > > >   ・ ② ■   卒						
	□ country ÷	□ city ÷	□ noofcustomers ÷			
1	Germany	Aachen	1			
2	<null></null>	Aachen	1			
3	USA	Albuquerque	1			
4	<null></null>	Albuquerque	1			
5	USA	Anchorage	1			
6	<null></null>	Anchorage	1			
7	Spain	Barcelona	1			
8	<null></null>	Barcelona	1			
9	Venezuela	Barquisimeto	1			
10	<null></null>	Barquisimeto	1			
11	Italy	Bergamo	1			
12	<null></null>	Bergamo	1			
13	Germany	Berlin	1			
14	<null></null>	Berlin	1			
15	Switzerland	Bern	1			
16	<null></null>	Bern	1			
17	USA	Boise	1			

- 12. Buatlah sebuah query SELECT terhadap view Sales.OrderValues yang berisi kolom:
  - orderyear: tahun dari kolom orderdate
  - ordermounth: bulan dari kolom orderdate
  - orderday: hari dari kolom orderdate
  - salesvalue: total jumlah penjualan dari kolom val

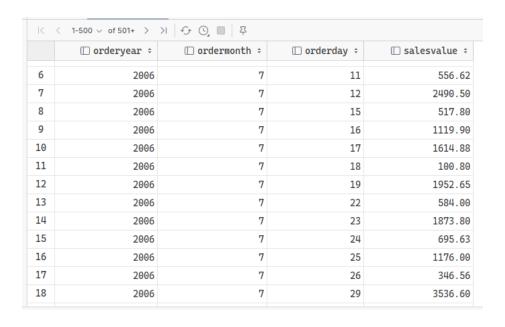
## **SELECT**

```
YEAR(orderdate) AS orderyear,
MONTH(orderdate) AS ordermonth,
DAY(orderdate) AS orderday,
SUM(val) AS salesvalue
FROM Sales.OrderValues
GROUP BY CUBE (
YEAR(orderdate),
MONTH(orderdate),
DAY(orderdate)
);
```



13. Salinlah query dari Soal no 12 di atas dan ubah sub klausa CUBE menjadi ROLLUP, lalu jalankan query tersebut.

```
YEAR(orderdate) AS orderyear,
MONTH(orderdate) AS ordermonth,
DAY(orderdate) AS orderday,
SUM(val) AS salesvalue
FROM Sales.OrderValues
GROUP BY ROLLUP (
YEAR(orderdate),
MONTH(orderdate),
DAY(orderdate)
);
```



14. Apakah perbedaan antara sub klausa ROLLUP dan CUBE? Manakah yang lebih tepat digunakan untuk query pada langkah 1 di atas?

Perbedaan antara sub klausa ROLLUP dan CUBE adalah ROLLUP hanya menghasilkan subtotal untuk kolom yang ditentukan sedangkan CUBE menghasilkan subtotal untuk semua kolom.

- 15. Buatlah query SELECT terhadap view Sales.OrderValues dan dapatkan kolom berikut ini:
  - kolom kalkulasi dengan nama alias groupid (gunakan fungsi GROUPING\_ID dengan tahun order dan bulan order sebagai parameter inputnya)
  - orderyear: tahun dari kolom orderdate
  - ordermonth: bulan dari kolom orderdate
  - salesvalue: total nilai penjualan dari kolom val
  - oleh karena tahun dan bulan berbentuk hierarki, dapatkan semua pengelompokan/ grouping set berdasarkan kolom orderyear dan ordermonth, lalu urutkan berdasarkan groupid, orderyear, dan ordermonth

```
SELECT

GROUPING_ID(YEAR(orderdate),

MONTH(orderdate)) AS groupid,

YEAR(orderdate) AS orderyear,

MONTH(orderdate) AS ordermonth,

SUM(val) AS salesvalue

FROM Sales.OrderValues

GROUP BY ROLLUP (

YEAR(orderdate),

MONTH(orderdate)
)

ORDER BY groupid, orderyear, ordermonth;
```

